

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penelitian ini menggunakan 50 sampel pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji instrumen dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. Variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Variabel Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian pada pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung saja, sehingga hasilnya masih belum bisa digeneralisasikan pada Provinsi lain.
2. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan secara tertulis dengan bentuk kuisioner mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Karena persepsi responden yang disampaikan belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya (subjektif) dan akan berbeda apabila data diperoleh melalui wawancara.

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Peningkatan penerapan akuntansi sektor publik dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah pegawai yang profesional di bidang akuntansi. Instansi

terkait dapat mengikuti atau mengadakan pelatihan akuntansi setiap tahunnya untuk para pegawai sehingga kompetensi para pegawai terkait dengan pemahaman akuntansi dalam hal ini pengklasifikasian akun dalam laporan keuangan dan pelaporan keuangan dalam hal ini secara konsisten dan periodik melakukan pelaporan keuangan dapat meningkat dan berimplikasi pada peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

2. Peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dilakukan dengan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan. Instansi terkait dapat mencatat dan menulis transaksi yang terjadi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara lengkap dan mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
3. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
4. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan.